

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pemesanan adalah suatu aktifitas yang dilakukan oleh konsumen sebelum membeli untuk mewujudkan kepuasan konsumen. Maka perusahaan harus mempunyai sebuah system pemesanan yang baik. Menurut kamus besar bahasa Indonesia yang dimaksud pemesanan adalah proses, perbuatan, cara memesan (tempat, barang, dsb) kepada orang lain.

Wedding Organizer adalah salah satu jenis usaha yang kegiatannya membantunya calon mempelai dalam mengatur acara *wedding* / pernikahan, *wedding organizer* biasanya berkerja dalam sebuah tim dan memiliki ketua yang bertanggung jawab untuk mengatur acara pernikahan *wedding organizer* mampu menyiapkan segala keperluan baik sebelum maupun sesudah acara pernikahan itu berlangsung. Sebuah *wedding organizer* juga dapat membantu mempelai dalam mengatur dana yang digunakan untuk sewa tempat resepsi pernikahan, catering dan persiapan lainnya.

Seiring dengan waktu, pemesanan jasa *wedding organizer* ini pun kian bertambah sehingga membuat jadwal kerja *wedding organizer* semakin padat dan *wedding organizer* akan kewalahan terhadap meningkatnya jumlah konsumen tersebut. Untuk memecahkan solusi ini *wedding organizer* perlu memperkerjakan tenaga kerja tambahan atau freelancer yang bertugas membantu *wedding organizer* dalam mengelola acara pernikahan. Sehingga *wedding organizer* lebih sulit dalam koordinasi dengan banyak kru yang berasal dari dalam maupun luar *wedding organizer (freelancer)*.

Kondinisi tersebut sulit dilakukan karena lokasi yang terpisah antara *wedding organizer*, kru, dan klien. Banyak hal yang dikoordinasikan juga merupakan salah satu faktor yang membuat koordinasi dengan tim semakin sulit. Contohnya seperti pemilihan vendor yang akan digunakan klien dalam pesta, pengaturan PIC dan pengisian daftar tamu. Dokumen pemesanan jasa *wedding organizer* yang dulu hanya berbasis manual dan tercatat hanya di register sebuah buku yang tidak rapih dan datanya bisa hilang kini bisa tersimpan di dalam sebuah database yang aman dan rahasia.

Upacara pernikahan merupakan momen yang sangat penting dan berarti bagi calon pengantin dalam kehidupan mereka. Banyak klien tidak memiliki banyak waktu untuk mendatangi beberapa tempat pendukung resepsi pernikahan dan sekaligus memikirkan konsep pernikahan, sementara banyak tempat usaha yang menawarkan berbagai jasa dan konsep yang menarik untuk mendukung resepsi pernikahan, diperlukan suatu teknologi yang dapat digunakan untuk menyelenggarakan resepsi pernikahan (Kristin dan Lisanti , 2014 : 840)

Dengan uraian di atas penulis mencoba membuat dan menyelesaikan Skripsi Strata Satu (1) Pada Program Studi Teknik Informatika di (STMIK) Sekolah Tinggi Manajemen Informatika dan Komputer Nusa Mandiri Jakarta dengan Judul : **“PERANCANGAN SISTEM INFORMASI BERBASIS WEB PADA RBK WEDDING ORGANIZER”**.

1.2 Identifikasi Permasalahan

Wedding Organizer sering kali di cari oleh masyarakat dikarenakan selain untuk mempermudah dalam melakukan perencanaan pesta pernikahan, *wedding organizer* juga sangat membantu bagi orang-orang yang tidak mau repot dalam masalah perencanaan pernikahan mereka. Mulai dengan

berkembangannya teknologi sekarang ini *wedding organizer* sudah mulai berpindah dari proses manual ke dalam proses *online* yaitu dengan pembuatan *wedding organizer* berbasis web.

1.3 Perumusan Masalah

Bagaimana membuat aplikasi web yang berfungsi untuk memperkenalkan jasa *wedding organizer* untuk masyarakat yang ingin melakukan resepsi pernikahan.

1.4 Maksud dan Tujuan

Maksud dari penulisan skripsi ini adalah :

1. Tersedianya sistem informasi pemesanan paket pernikahan dengan menggunakan sistem *online*, agar dapat mempercepat proses pengolahan, penyampaian informasi dan pelaporan data.
2. Memberikan sumbangan pikiran dalam penggunaan sistem komputer, yang di tujukan untuk pencarian informasi dengan mudah dan kapan saja dibutuhkan sehingga tidak mengalami kesulitan memperolehnya.

Adapun tujuan dari penulisan ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan Skripsi Strata Satu (1) pada program studi Teknik Informatika (STMIK) di Sekolah Tinggi Manajemen Informatika & Komputer Nusa Mandiri Jakarta.

1.5 Metode Penelitian

Agar mendapatkan data yang diperlukan dalam penelitian, penulis telah melakukan riset untuk dianalisa agar dapat mengetahui kelemahan dan kekurangan yang ada pada sistem yang dibahas. Program-Program yang digunakan oleh penulis untuk membuat sistem ini yaitu dengan Dreamweaver CS5, CSS3, HTML5 dan XAMPP. Dalam penyusunan skripsi pada program study Teknik Informatika ini penulis menggunakan metode pengumpulan data dengan cara :

1.5.1 Teknik Pengumpulan Data

A. Observasi

Metode yang digunakan adalah dengan pengamatan langsung untuk menanyakan kegiatan yang dilakukan sehari-hari, Agar penulis mendapatkan informasi yang jelas untuk keperluan kasus yang dijalankan.

B. Wawancara

Wawancara dilakukan melalui pengumpulan data dengan melakukan tanya jawab secara langsung kepada Bapak Afriza selaku pemilik *wedding organizer* ini.

C. Studi Pustaka

Data diperoleh melalui buku – buku, *internet*, dan jurnal sebagai bahan referensi dan acuan pendukung dalam pembahasan masalah yang berhubungan dengan penyusunan skripsi ini.

1.5.2 Model Pengembangan Sistem

Metode pengembangan sistem *waterfall*. Model SDLC air terjun (*waterfall*) sering juga disebut model sekuensial linier (*sequential linier*). Model air terjun menyediakan pendekatan alur hidup perangkat lunak secara sekuensial atau urut dimulai dari analisis, desain, pengkodean, pengujian dan tahap *support* (Sukamto dan Shalahuddin, 2015 : 25).

A. Analisa Kebutuhan Sistem

Tahap analisis kebutuhan sistem bertujuan untuk mendefinisikan kebutuhan dari sistem yang dikembangkan. Dalam penelitian ini penulis menggunakan server XAMPP, database MySQL, bahasa pemrograman PHP, Adober Dreamweaver CS6, dan Adobe Photoshop.

B. Desain

Pada tahap ini dilakukan perancangan terhadap piranti lunak yang akan dibangun. Hasil analisis kebutuhan piranti lunak dijadikan bahan pertimbangan dalam melakukan perancangan. Penulis akan melakukan proses melalui beberapa tahapan yaitu : UML (*Unified Modeling Language*) dan ERD.

C. Code generation

Pada tahap ini, penulis menggunakan bahas pemrograman terstruktur, dengan menggunakan bahasa pemrograman PHP.

D. Testing

Tahap ini dilakukan pengujian yang sudah dibuat, pengujian dilakukan dengan *black-box*, yaitu untuk menemukan kesalahan serta memastikan output yang dihasilkan sesuai yang diinginkan.

E. Support

Dalam tahapan ini, penulis menggunakan Dreamweaver CS6, dan dihosting untuk dipublikasikan di *internet*.

1.6 Ruang Lingkup

1. Penulis hanya membahas khusus tentang pemesanan paket-paket pernikahan dan pemesanan gedung berbasis web.
2. Sistem tidak menyimpan data seluruh *staff* (hanya yang berhubungan dengan data pemesanan paket-paket pernikahan dan pemesanan gedung)
3. Sistem hanya melakukan perhitungan harga untuk pemesanan paket-paket dan gedung pernikahan saja.
4. Menampilkan *history* data pembayaran pemesanan paket-paket pernikahan dan menghasilkan laporan data pemesanan dan pembayaran.